

ABSTRACT

Background: *Pregnancy and labor are most important phases, we have to emphasize attention to both of it because it will give bad impact or even death. Antenatal coverage in Indonesia is increasing each year, yet 72% of pregnant women in Indonesia did antenatal care less than four times. In Tegal city, the cause of infant death is low birth weight.*

Objective: *The purpose of this study was to examine comparison of antenatal coverage on low birth weight incidence between primigravida and multigravida in Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Tegal.*

Methods: *This study uses comparative analytical observation with cross-sectional study design. The samples in this study are medical records of birth mothers with normal birth weight baby and low birth weight baby in the period of October 2014-October 2015. Sampling is conducted by purposive sampling method with 192 samples which is divided into two groups: primigravida and multigravida with 96 samples for each. Data analysis was using chi-square test and logistic regression.*

Result: *The bivariat analysis shows that there is no difference in antenatal care coverage between birth mothers with normal birth weight baby and low birth weight baby in primigravida group and multigravida group. In multivariat analysis shows that primigravida mothers who had good antenatal care coverage have 0,5times greater chance to not give birth low birth weight baby ($p=0,03$ OR= 0,47; 95% CI: 0,23-0,94).*

Conclusion: *In conclusion there is no significant difference in antenatal care coverage on low birth weight incidence between primigravida and multigravida group.*

Keywords: *antenatal care, low birth weight, primigravida, multigravida*

INTISARI

Latar Belakang: Masa kehamilan dan persalinan merupakan masa paling penting, kurangnya perhatian pada keduanya akan berdampak buruk bahkan kematian. Cakupan *antenatal care* di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun, namun 72% wanita hamil di Indonesia melakukan *antenatal care* kurang dari empat kali. Di kota Tegal, penyebab kematian bayi tertinggi adalah BBLR.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan cakupan *antenatal care* pada kejadian bayi berat lahir rendah antara primigravida dan multigravida di Rumah Sakit Umum Islam Harapan Anda Tegal.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode studi analitik *cross-sectional*. Sampel pada penelitian ini diambil dari rekam medis pasien yang melahirkan pada bulan Oktober tahun 2014 sampai bulan Oktober 2015. Sampel yang diambil sebanyak 192 sampel dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu *primigravida* dan *multigravida* masing-masing 96 sampel. Data dianalisis dengan *chi-square* dan analisis regresi logistik.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan pada analisis *bivariat* menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan cakupan *antenatal care* antara ibu yang melahirkan bayi normal dengan ibu yang melahirkan bayi BBLR baik pada kelompok *primigravida* maupun kelompok *multigravida*. Pada hasil analisis *multivariat* menunjukkan bahwa ibu *primigravida* yang memiliki cakupan *antenatal care* baik memiliki peluang 0,5 kali lebih besar untuk tidak melahirkan bayi berat lahir rendah ($p=0,03$ OR= 0,47; 95% CI: 0,23-0,94).

Kesimpulan: Dari penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada cakupan *antenatal care* antara kelompok *primigravida* dan kelompok *multigravida*.

Kata kunci: *antenatal care*, BBLR, *primigravida*, *multigravida*